

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, komputer dan internet adalah teknologi yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat. Khususnya internet dapat digunakan untuk berbagai macam kegiatan, salah satunya dalam pencarian informasi secara cepat dan mudah. Dengan cepat dan mudahnya dalam pencarian informasi tersebut di manfaatkan organisasi, instansi maupun perserorangan sebagai sarana untuk menginformasikan profilnya ke masyarakat luas. Mempunyai sebuah *website* dan mempunyai akun-akun *social media* untuk era sekarang ini adalah cara yang efektif untuk menginformasikan profilnya.

Pada komunitas fotografi POTRAIT AMIKOM Yogyakarta memanfaatkan sebuah *website* untuk menginformasikan profil komunitasnya ke masyarakat melalui dunia maya. Di dalam *website* tersebut berisi tentang acara yang akan dilaksanakan dan yang sudah di laksanakan, artikel tentang dunia fotografi, galeri foto dan informasi kontak untuk menghubungi komunitas tersebut.

Saat ini, permasalahan yang sedang dihadapi oleh member komunitas ini adalah sulitnya untuk memperkenalkan hasil karyanya. Perkenalan lewat *social media* milik pribadi pun tidak cukup membantu karena bergantung terhadap jumlah *follower* yang dimiliki. Melalui *website* komunitas pun kurang efisien karena setiap kali ingin

mengunggah karyanya ke *website* komunitas harus mengirim *file* foto yang akan di unggah ke admin dan baru admin yang akan mengunggahnya ke *website*.

Oleh karena itu, perlu diadakan analisis dan pengembangan sistem informasi *website* komunitas ini, khususnya pengelolaan galeri foto *website* ini dengan cara menambahkan fitur portofolio member demi meningkatkan kemudahan member menyalurkan karyanya melalui *website* tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

Bagaimana cara pengembangan sistem informasi Komunitas Fotografi POTRAIT AMIKOM Yogyakarta sebagai sarana portofolio member agar menjadi sistem informasi yang lebih efektif dan efisien?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah yang dilampirkan, yaitu :

1. Pengembangan sistem informasi hanya dilakukan pada *website* komunitas fotografi POTRAIT AMIKOM Yogyakarta.
2. Sistem informasi ini hanya yang terdaftar menjadi member saja yang dapat melakukan *upload* hasil karyanya.

3. Di dalam penelitian ini penulis mengembangkan sebuah *website* komunitas fotografi dengan cara menambahkan fitur portofolio.

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Mengembangkan *website* komunitas Fotografi POTRAIT AMIKOM Yogyakarta agar menjadi *website* yang lebih baik.
2. Memperkenalkan karya para member kepada masyarakat melalui dunia maya dengan cara menambahkan fitur portofolio member dalam pengembangan *website* komunitas tersebut.
3. Diharapkan dengan adanya fitur portofolio member ini membuka maupun meningkatkan peluang kerjasama antara pencari jasa foto dengan member komunitas.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1.5.1.1 Metode Observasi

Penulis melakukan pengamatan objek secara langsung ke *basecamp* dan tempat rutin untuk kumpul komunitas fotografi POTRAIT AMIKOM Yogyakarta untuk mendapatkan data secara tepat dan akurat.

1.5.1.2 Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan member dan pengurus komunitas fotografi POTRAIT AMIKOM Yogyakarta untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

1.5.1.3 Metode Kepustakaan

Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan mencari informasi yang dibutuhkan melalui buku dan melalui fasilitas internet yang memberikan informasi yang akurat. Selain buku cetak yang dapat dijadikan referensi, ada pula buku elektronik (*e-book*) yang dapat dijadikan referensi dalam studi pustaka. Metode studi pustaka ini menggunakan acuan berupa buku-buku atau literatur-literatur yang relevan berkaitan dengan proses penelitian sebagai tambahan referensi penulis.

1.5.2 Metode Analisis

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah PIECES. Analisis ini menekankan beberapa variabel yaitu Analisis Kinerja (*Performance*), Analisis Informasi (*Information*), Analisis Ekonomi (*Economic*), Analisis Keamanan (*Control/Security*), Analisis Efisiensi (*Efficiency*), dan Analisis Layanan (*Service*).

1.5.3 Metode Perancangan

Menurut Jogiyanto H.M (2001:196), Perancangan Sistem yaitu: "Perancangan Sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi". Perancangan sistem ini mengidentifikasi komponen atau elemen yang akan dibuat. Dalam hal ini penulis menggunakan *Flowchart Sistem*, *Unified Modeling Language* (UML) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dalam perancangannya.

1.5.4 Metode Pengembangan

Menurut Hanif Al Fatta (2007:25), "Para ahli membagi proses pengembangan sistem kedalam sejumlah urutan yang berbeda-beda. Tetapi semuanya mengacu pada proses standar yaitu: Analisis, Desain, Implementasi dan Pemeliharaan. Pada perkembangannya, proses-proses tersebut dituangkan dalam satu metode yaitu *Systems Development Life Cycle* (SDLC)". Metode SDLC menggunakan pendekatan sistem

yang disebut pendekatan garis terpinil atau air terjun (*waterfall approach*) yang menggunakan beberapa tahapan dalam mengembangkan sistem.

1.5.5 Metode Testing

Metode testing dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Black Box Testing

Testing ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasi, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan *testing* ini dapat dilakukan pada awal proses pengembangan sistem.

2. White Box Testing

Testing ini adalah untuk meramalkan cara kerja perangkat lunak secara rinci, karenanya *logical path* (jalur logika) perangkat lunak akan dites dengan menyediakan *test case* yang akan mengerjakan kumpulan kondisi dan atau pengulangan secara spesifik. Tujuan dari testing ini adalah menguji semua statement program (*debug*).

1.6 Sistematika Laporan Penelitian

Sistematika penulisan yang dibuat oleh penulis terdiri dari 5 bab, diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang semua teori yang mendasari pembahasan secara detail yang terkait dengan proses analisis, perangkat sistem informasi, pemodelan sistem dan perangkat lunak yang digunakan.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang gambaran proyek sistem yang diusulkan, analisis kelemahan sistem, analisis kelayakan sistem dan analisis kebutuhan sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil-hasil dari tahap penelitian dari tahapan analisis hingga testing dan hasilnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh isi laporan